

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dan dianalisis pada bab sebelumnya. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Gambaran Penyelenggaraan Pembelajaran Mandiri**

Pembelajaran mandiri yang dilaksanakan pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Geger Sunten dilaksanakan pada akhir pembelajaran setelah kegiatan tatap muka dan tutorial. Belajar mandiri dirancang dengan bentuk tugas mandiri yang diberikan oleh tutor melalui modul yang kemudian dengan inisiatifnya sendiri peserta didik melaksanakan belajar mandiri dengan mengerjakan tugas tersebut. Peserta didik dapat memilih tempat belajar dimanapun yang membuat dirinya nyaman dalam belajar.

Adapun langkah kegiatan belajar mandiri yaitu pemberian motivasi yang dilakukan oleh tutor untuk mendorong dan mengarahkan peserta didik pada kegiatan belajar mandiri, menyepakati waktu penyelesaian tugas, mengerjakan tugas yang dapat dilakukan dimanapun baik itu lingkungan rumah maupun lembaga, kemudian mengumpulkan tugas serta membahas dan menilai hasil tugas yang dikerjakan. Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mandiri ini yaitu sumber buku, modul, dan sumber internet dengan menggunakan media *handphone* dan computer

##### **2. Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Mandiri**

Motivasi dalam belajar adalah faktor utama yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan motivasi kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik terdiri atas minat belajar, minat belajar peserta didik kesetaraan

paket C di PKBM Geger Sunten cukup baik mereka memiliki kemauan dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mandiri seperti mau mengerjakan tugas mandiri yang diberikan tutor. Kemudian kesiapan belajar, peserta didik mempersiapkan diri dan bahan ajar serta media yang akan digunakan untuk belajar mandiri. Berikutnya harapan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mandiri, yaitu mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta dapat mandiri.

Motivasi ekstrinsik yang meliputi lingkungan belajar, sumber belajar, sarana dan prasarana serta pujian atau penghargaan sudah cukup mendukung kegiatan belajar mandiri peserta didik. lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, sumber belajar yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai dan pujian atau penghargaan yang selalu diberikan akan menumbuhkan motivasi belajar.

### **3. Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik**

Peran tutor dalam dunia pendidikan turut menentukan sikap, mental, perilaku, kepribadian dan keserdasan peserta didik termasuk motivasi belajar peserta didik. Tutor kesetaraan paket C di PKBM Geger Sunten secara garis besar tutor mampu melaksanakan perannya sehingga tutor mampu memberikan serta meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik. Dalam kegiatan belajar mandiri peran tutor tetap diperlukan dalam rangka membantu permasalahan belajar peserta didik.

Peran yang dimiliki oleh tutor yaitu peran sebagai informator dimana tutor mampu memberikan informasi yang menyangkut belajar peserta didik. Peran sebagai organisator, dimana tutor mengelola pembelajaran dengan baik agar pembelajaran berjalan dengan baik pula. Peran sebagai pembimbing atau pengarah, tutor mampu memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik baik individu maupun kelompok. Peran sebagai motivator, memberikan dorongan dengan cara memberikan penilaian, pujian, nasihat. Peran sebagai inisiator dimana tutor harus berinisiatif memberikan hal-hal yang baru yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar disini tutor mengembangkan metode pembelajar yang menarik dan media belajar.

Kemudian peran tutor sebagai mediator, memberikan layanan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, lalu menjembatani perbedaan yang terjadi dalam kegiatan belajar. Berikutnya peran sebagai fasilitator, tutor harus mampu memberikan kemudahan dalam belajar mandiri, memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik. Terakhir peran sebagai evaluator, pemberi nilai yang baik dan objektif kepada peserta didik. Dari beberapa peran tersebut tutor kesetaraan paket C mampu menjalankan perannya sehingga peran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mandiri.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi untuk dijadikan masukan bagi lembaga PKBM Geger Sunten dalam rangka meningkatkan efektifitas belajar mandiri dan motivasi belajar peserta didik.

### **1. Bagi Pemerintah**

Pembelajaran mandiri memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran di kesetaraan. Dukungan dari pemerintah berupa modul sebagai bahan ajar peserta didik salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

### **2. Bagi Lembaga PKBM Geger Sunten**

Penyelenggaraan pembelajaran mandiri yang dilaksanakan di kesetaraan paket C PKBM Geger Sunten sudah sesuai dengan standar proses yang ditetapkan, namun masih perlu dioptimalkan dari aspek pendukung pembelajaran seperti penambahan dan pengoptimalkan sasaran dan prasaran yang dapat menunjang proses belajar mandiri, mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik.

### **3. Bagi Tutor Kesetaraan**

Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran mandiri dengan memilih jenis tugas yang lebih mudah, sesuai dengan kemampuan peserta didik agar mereka mudah mencari sumber belajar, memberikan kepercayaan, memenuhi

kebutuhan belajar peserta didik untuk meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mandiri.

4. Bagi Peserta didik kesetaraan

Diharapkan peserta didik dapat menjalankan tugas belajarnya dengan tanpa mengandalkan orang lain agar pembelajaran mandiri berjalan dengan baik.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini mengkaji mengenai peran tutor untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran mandiri dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan mengkaji penelitian yang sejenis lebih mendalam.